

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 16 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Pasya Amelia<sup>1</sup>, Mara Untung Ritonga<sup>2</sup>**

**Universitas Negeri Medan**

Email: [pasyaamelia2002@gmail.com](mailto:pasyaamelia2002@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran auditory intellectually repetition dalam meningkatkan menulis teks prosedur siswa di SMP Negeri 16 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang hanya terdiri dari kelas eksperimen saja. Populasi data penelitian ini seluruh kelas VII dengan jumlah 216 peserta didik, dengan sampel penelitian kelas VII-1 yang berjumlah 32 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran auditory intellectually repetition berpengaruh dalam meningkatkan menulis teks prosedur pada siswa, hal tersebut dibuktikan berdasarkan Identifikasi kecenderungan hasil pre-test dan post-test siswa, dimana berdasarkan uji t diperoleh  $T_{hitung}$  sebanyak 31,75 dan  $T_{tabel}$  menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  menggunakan dk-30 yaitu 1,69. Hal itu berarti nilai  $T_{hitung}$   $31,75 > 1,69$  dan hipotesis penelitian atau  $H_a$ . Diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran auditory intellectually repetition dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran teks prosedur di SMP Negeri 16 Medan.

**Kata Kunci:** Auditory Intellectually Repetition, Teks Prosedur, Kemampuan Menulis.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the auditory intellectually repetition learning model in improving students' procedural text writing at SMP Negeri 16 Medan. This study uses a quantitative approach with an experimental method that only consists of experimental classes. The population of this research data is all class VII with a total of 216 students, with a sample of class VII-1 totaling 32 students taken using random sampling techniques. Data collection techniques in this study used tests, observations, and documentation. Based on the results of this study, it shows that the use of the auditory intellectually repetition learning model has an effect on improving students' procedural text writing, this is evidenced by the Identification of the tendency of the students' pre-test and post-test results, where based on the t-test, Tcount was obtained as much as 31.75 and Ttable using a significance level of  $\alpha = 0.05$  using dk-30, which is 1.69. This means that the Tcount value of  $31.75 > 1.69$  and the research hypothesis or  $H_a$ . Accepted. So it can be concluded that there is an influence of the auditory intellectually repetition learning model in improving students' writing skills in procedural text learning at SMP Negeri 16 Medan.*

**Keywords:** Auditory Intellectually Repetition, Procedure Text, Writing Ability

**A. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana yang efektif digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan 2008:1). Satu diantara keterampilan bahasa yang memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan

dengan menulis seseorang dapat menuangkan hasil pikiran, perasaan, dan pengalaman dirinya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (2017:42) yang mengatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang bertujuan memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulisan sebagai cerminan dari pikiran atau perasaan yang terbentuk melalui bahasa. Selanjutnya, Hairuddin, dkk (2007:327) mengatakan bahwa menulis merupakan proses menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, pendapat, informasi, dan pengetahuan secara tertulis kepada orang lain.

Pada kurikulum 2013, siswa dituntut untuk menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pengantar untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mempelajari makna serta pemilihan kata yang tepat melalui keterampilan menulis teks dengan ukuran standar yang jelas dan terarah, yaitu standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu teks yang dibahas dalam kurikulum 2013 ialah teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan bagaimana kegiatan harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan sesuatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP, pembelajaran menulis teks prosedur terdapat pada kompetensi dasar yaitu KD 3.2 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur dan KD 4.2 Mengembangkan Teks Prosedur dengan Memperhatikan Hasil Analisis terhadap Isi, Struktur dan Kebahasaan. Melalui kompetensi dasar tersebut, siswa diharapkan mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam bentuk tulisan yang baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa kurang mampu dalam menulis teks prosedur sesuai dengan yang diharapkan.

Kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur juga dibuktikan oleh Suyati (2019) melalui penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin” yang menjelaskan bahwa diketahui masih rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks prosedur, kurangnya pembiasaan terhadap kegiatan menulis yang menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, siswa belum mampu dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik, siswa kurang bisa mengembangkan bahasa dan keterampilan dalam menerima pembelajaran setiap siswa yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Arnesih (2021) dengan penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode FIELD TRIP Pada Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 1 Blanakan Tahun Pelajaran 2018/2019” mengungkapkan kesulitan yaitu kurangnya motivasi pada diri siswa, kurangnya pembiasaan terhadap kegiatan menulis serta kesulitan siswa untuk menuangkan ide dalam menulis teks prosedur.

Kemudian (Devia Aldona dkk, 2022) dengan penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Rejang Lebong” mengungkapkan kesulitan yaitu siswa belum mampu untuk menuangkan ide atau gagasan dengan baik dan siswa masih kurang dalam mengembangkan bahasa. Agar siswa dapat maksimal dalam menulis perlu distimulus dengan model pembelajaran yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa lebih tertarik agar dapat menulis dengan baik dan dapat menjadikan pembelajaran teks prosedur yang menyenangkan sebagai proses untuk memulai pelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut model pembelajaran yang cocok digunakan yaitu menerapkan model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition).

Sebelumnya sudah ada penelitian yang mengkaji tentang model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) salah satu judulnya ialah “Pengaruh Penggunaan Model

Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purba (Putri Cindy Tessolanika Sinaga, 2023). Adapun hasil belajar menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition sangat efektif diterapkan dalam pelajaran di kelas, dikarenakan dengan model ini semangat peserta didik dalam belajar meningkat. Melihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan metode sebesar 55,66 dan setelah menggunakan model pembelajaran, meningkat sebesar 79,83 ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model auditory intellectually repetition menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, (Ghaniyu Naftalisa, dkk : 2019) juga mengungkapkan mengenai penggunaan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition melalui penelitian mereka dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Siswa SMP”, adapun hasil penelitiannya ini ialah belajar menulis teks berita menggunakan model pembelajaran AIR sangat efektif diterapkan dalam pelajaran di kelas, karena dengan model ini semangat peserta didik dalam belajar meningkat. Melihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan metode dasar sebesar 61,5 dan setelah menggunakan model pembelajaran, meningkat sebesar 79,33 dan selisih perbandingan antara nilai pretest dan posttest 17,83%. Jadi model AIR ini dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis teks berita dan hasil yang didapatkan pada nilai posttest terjadi peningkatan yang berpengaruh yaitu sebesar 17,83% ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model auditory intellectually repetition menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian diatas adapun hasil penelitian menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition sangat efektif diterapkan dalam pelajaran di kelas, karena dengan model ini semangat peserta didik dalam belajar meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dan juga termasuk hal pertama yang dirasakan oleh sekolah yang diteliti.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang hanya terdiri dari kelas eksperimen saja. Tujuan digunakan metode eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model AIR terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan. Metode ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan sekelompok siswa yaitu kelompok eksperimen menggunakan model AIR dalam menulis teks prosedur. Populasi data penelitian ini seluruh kelas VII dengan jumlah 216 peserta didik, dengan sampel penelitian kelas VII-1 yang berjumlah 32 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pre-test and Post-test Design*. Arikunto (2010:212) menyatakan bahwa *One Group Pre-test and Post-test Design* adalah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding, desain model ini memberikan perlakuan yang sama setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Desain penelitian eksperimen *One Group Pre-test and Post-test Design* dapat dilihat jelas pada tabel berikut ini :

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Posttest
(E) Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

### Keterangan :

E: Kelompok Eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu model

pembelajaran AIR.

O<sub>1</sub> : Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum perlakuan (pre-test). Nilai kemampuan menulis teks prosedur.

O<sub>2</sub> : Nilai rata-rata kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (post-test). Nilai kemampuan menulis teks prosedur.

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pengajaran dengan model AIR.

Teknik analisis data guna mencapai hasil yang maksimal yaitu menyusun data pre-test dan post-test, nilai rata-rata skor pre-test dan post-test, menghitung standar deviasi hasil pre-test, kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji “t” Dengan ketentuan H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima jika  $t_0 > t_t$  dan sebaiknya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika  $t_0 < t_t$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yang dikonsultasikan dengan “t”.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas hasil penelitian tentang model pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan tahun pembelajaran 2023/2024, sampel yang diambil penelitian ini yaitu kelas VII-1 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan tes awal (*Pre-test*) menulis teks prosedur siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, kemudian dilanjutkan sebelum menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*. Terakhir diadakan tes (*Post-test*) sesudah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, selanjutnya hasil data yang diperoleh siswa diolah sebagai data statistik yang bertujuan untuk mengetahui deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

#### 1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Berdasarkan hasil tes awal (*Pre-test*) kemampuan menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 16 Medan sebelum memakai model pembelajaran AIR diperoleh data Skor berikut.

Kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* pada kelompok *pre-test* diketahui dengan nilai rata-ratanya adalah 38,15. Nilai terendah kelompok *pre-test* adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 56. Ditinjau dari nilai rata-rata maupun nilai tertinggi dan nilai terendah dalam pembelajaran menulis teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*Pre-test*) masih pada kategori rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh dapat di distribusikan sebagai berikut.

X	F	FX	X-X	(X-X) <sup>2</sup>	F(X-X) <sup>2</sup>
33	13	429	-5,15	26,52	344,76
37	8	296	-1,15	1,32	10,56
40	3	120	1,85	3,42	10,26
43	3	129	4,85	23,52	70,56
47	3	141	8,85	78,32	234,96
50	1	50	11,85	140,42	140,42
56	1	56	17,85	318,62	318,62
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>1221</b>			<b>1130,14</b>
<b>38,15</b>		<b>Rata-rata</b>			

Dapat diketahui bahwa rata-rata standar deviasi dan standar eror pada kelompok *pre-test* dengan menggunakan rumus:

1) Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{122132}{3180}$$

$$= 38,15$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - M_x^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1130,1432}{3180} - 38,15^2}$$

$$= \sqrt{36,45}$$

$$= 6,03$$

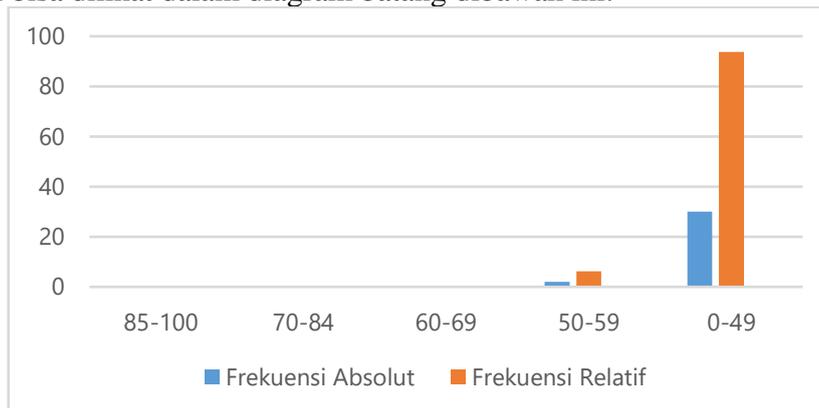
3) Standar Error

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{6,0332}{\sqrt{3180}}$$

$$= 6,0331 = 6,035,56 = 1,08$$

Diperoleh bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* digolongkan kedalam lima kategori. Kategori sangat baik masing-masing tidak didapat oleh peserta didik yaitu sebesar 0%, kategori baik juga tidak didapat oleh peserta didik yaitu sebesar 0% begitu juga dengan kategori cukup tidak didapat oleh peserta didik yaitu sebesar 0%, kategori kurang terdapat 2 peserta didik yaitu sebesar 6,25% dan kategori sangat kurang terdapat 30 peserta didik yaitu sebesar 93,75%. Dapat disimpulkan bahwa kecendrungan dikelas pre-test kategori kurang, untuk itu detail bisa dilihat dalam diagram batang dibawah ini.



**2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR).**

Berdasarkan hasil tes akhir (*Post-test*) kemampuan menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 16 Medan sesudah memakai Model Pembelajaran AIR diperoleh data skor sebagai berikut :

Data kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* pada kelompok *post-test* diketahui dengan nilai rata-ratanya adalah 79,43. Nilai terendah kelompok *post-test* adalah 77 dan nilai tertinggi adalah 93. Ditinjau dari nilai rata-rata maupun nilai tertinggi dan nilai terendah dalam pembelajaran menulis teks prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (Pre-test)* terdapat pada kategori baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data yang diperoleh dapat di distribusikan sebagai berikut.

X	F	FX	X-X	(X-X) <sup>2</sup>	F(X-X) <sup>2</sup>
77	17	1309	-2,43	5,90	100,3
80	12	960	0,57	0,32	3,84
90	2	180	10,57	111,72	223,44

93	1	93	13.57	184,14	184,14
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>2542</b>			<b>511,72</b>
<b>79,43</b>		<b>Rata-rata</b>			

Dapat diketahui bahwa rata-rata, standar deviasi dan standar eror pada kelompok pre-test dengan menggunakan rumus:

1) Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2542}{32} = 79,43$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{511,7232 - 1}{32-1}} = 16,50 = 4,06$$

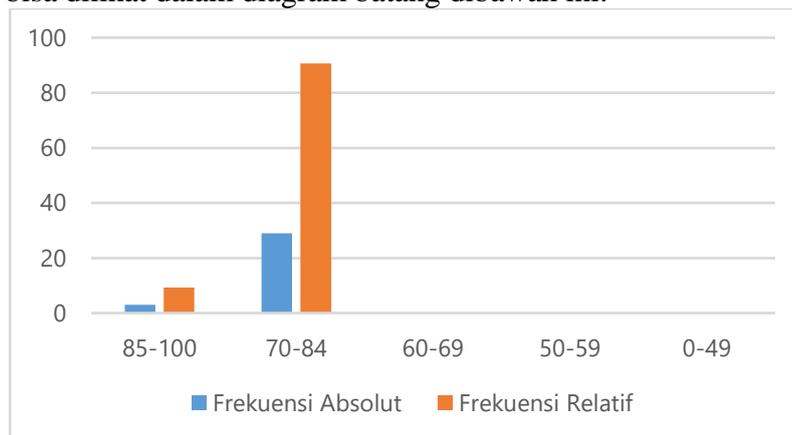
3) Standar Eror

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{4,0631}{\sqrt{32}} = 4,0631 = 4,065,56 = 0,73$$

Diperoleh bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* digolongkan kedalam lima kategori. Kategori sangat baik terdapat 3 peserta didik yaitu sebesar 9,3%, kategori baik terdapat 29 peserta didik yaitu sebesar 90,62%, kategori cukup tidak didapat oleh peserta didik yaitu sebesar 0%, kategori kurang juga tidak terdapat peserta didik yaitu sebesar 0% dan kategori sangat kurang tidak terdapat peserta didik yaitu sebesar 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kecendrungan dikelas post-test kategori sangat baik dan baik. Untuk itu detail bisa dilihat dalam diagram batang dibawah ini.



### 3. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berikut dijelaskan perbedaan nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa dalam menulis teks prosedur beserta kaidah kebahasaannya.

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Abdullah Amar	37	77
2	Adzra Ghafirah	37	80
3	Alka Rendy	37	90
4	Assyifa Marwa	37	80
5	Alwan Siyam	37	77
6	Berlian	37	80
7	Dafa Pratama	47	77
8	Dirga Al-Mustafa	40	80
9	Adinda Nabila R	50	77
10	Farhan	40	77
11	Fazza Rabani	37	77

12	Harris Pranata	56	93
13	Imam Maulana	33	77
14	Kevin Eza	43	77
15	Mambang Maulana	33	80
16	M Fikry Aditya	33	80
17	M Fathir	33	77
18	Maulida Husna	33	80
19	Marco Handika	37	77
20	Nayla Tria	33	77
21	Nur Khaliza	40	80
22	Nur Azizah	43	77
23	Pusvita Dewi	33	77
24	Ray Wijayanto	33	77
25	Rizka Aprilia	33	80
26	Sandi Aulia	47	77
27	Sifana Tri Aspari	33	90
28	Syakilla Amanda	47	77
29	Vina Handayani	37	80
30	Zaim Hamzah	33	77
31	Zifarah Alike	33	80
32	Zaskia Azzahra	33	80

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis teks prosedur dilihat dari *pre-test* dan *post-test* yang meningkat signifikan. Dari rata-rata nilai *pre-test* 38,15 dan *post-test* menjadi 79,43. Maka pelaksanaan penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

## Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dipakai uji normalitas Liliefors, menggunakan kriteria menjadi berikut.

- a)  $H_a$  diterima bila  $L_o < L_a$  yang berarti data berdistribusi normal.
- b)  $H_a$  diterima bila  $L_o > L_a$  yang berarti data tidak berdistribusi normal.
  - a. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*.

Uji Normalitas *pre-test* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak data yang diperoleh berdasarkan data *pre-test*. Sebelumnya sudah diketahui nilai *pre-test* menulis teks prosedur siswa dengan rata-rata 38,15; standar deviasi 6,03; dan standar eror 1,08. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan data *pre-test* yang diperoleh.

No	X	F	F <sub>kum</sub>	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	33	13	1	-1,166	0,1230	0,03125	0,09175
2	37	8	14	-0,5	0,3685	0,4375	0,069
3	40	3	22	0	0,5000	0,6875	0,1875
4	43	3	25	0,5	0,4801	0,78125	0,30115
5	47	3	28	1,166	0,1230	0,875	0,752
6	50	1	31	1,667	0,0475	0,96875	0,92125
7	56	1	32	2,667	0,0038	1	0,9962
Mean = 40					L <sub>hitung</sub>		0,92125
SD = 6					L <sub>tabel</sub>		0,156
N = 32					Keterangan		Normal

Keterangan :

X : Nilai pada data

F: Frekuensi (Jumlah Siswa)

F<sub>kum</sub> : Frekuensi kumulatif

Zi : Nilai batas pada kurva normal

L: *Liliefors*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai  $L_{hitung}$  bisa dipengaruhi yaitu 0,921. Sedangkan nilai  $L_{tabel}$  dapat diketahui pada table untuk sampel  $n = 32$  dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,156. Maka bisa disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,921 < 0,156$ . Hal ini  $H_0$  diterima atau data *pre-test* menulis teks prosedur normal.

b. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*.

Uji normalitas *post-test* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak data yang diperoleh berdasarkan data *post-test*. Sebelumnya sudah diketahui nilai *post-test* menulis teks prosedur siswa dengan rata-rata 79,43; standar deviasi 4,06; dan standar eror 0,73. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan data *post-test* yang diperoleh.

No	X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	77	17	1	-0,6	0,2546	0,03125	0,22335
2	80	12	18	0	0,5000	0,5625	0,0625
3	90	2	30	2	0,4129	0,9375	0,5085
4	93	1	32	2,6	0,0039	1	0,9961
Mean = 80					$L_{hitung}$		0,9961
SD = 5					$L_{tabel}$		0,156
N = 32					Keterangan		Normal

Keterangan :

X : Nilai pada data

F: Frekuensi (Jumlah Siswa)

$F_{kum}$  : Frekuensi kumulatif

Zi : Nilai batas pada kurva normal

L: *Liliefors*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai  $L_{hitung}$  bisa dipengaruhi yaitu 0,9961. Sedangkan nilai  $L_{tabel}$  dapat diketahui pada table untuk sampel  $n = 32$  dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,156. Maka bisa disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,9961 < 0,156$ . Hal ini  $H_0$  diterima atau data *post-test* menulis teks prosedur normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan agar diketahui varian berdasarkan kedua sampel yang dipakai sejenis atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji fisher atau uji F karena sampel yang diuji, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Data tersebut dinyatakan mempunyai varian yang sejenis apabila nilai  $F_{hitung}$  menggunakan kriteria  $\alpha = 0,05$  menjadi berikut.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan data homogen.

Berikut ini merupakan perhitungan uji homogenitas hasil menulis teks prosedur

a. Standar deviasi *pre-test* adalah 6,03

$$S^2 = (6,03)^2 = 36,36$$

b. Standar deviasi *post-test* adalah 4,06

$$S^2 = (4,06)^2 = 16,48$$

Untuk mencari  $F_{hitung}$  digunakan rumus uji F seperti dibawah ini

$$F_{hitung} = \frac{S1^2}{S2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{36,36}{16,48}$$

$$F_{hitung} = 2,20$$

Keterangan :

S1<sup>2</sup> = Varians Terbesar

S2<sup>2</sup> = Varians Terkecil

Diperoleh  $F_{hitung} = 2,20$  dengan perbandingan 32, dari tabel distribusi F untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = \dots$  jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,20 < \dots$  dengan keterangan homogen,

sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang mengatakan bahwa varians kedua variable tersebut homogen.

No	Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
1	Pre-test	2,20		Homogen
2	Post-test			

## 2. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui bahwa data yang dipakai berdistribusi normal dan varian yang homogen, maka bisa dilakukan uji-t buat mengetahui perbandingan data pre-test dan post-test untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Uji-t bisa dilakukan menggunakan perhitungan seperti berikut.

### a. Hasil *Pre-test*

$$SEM_x = SDN-1$$

$$SEM_x = 6,0332-1$$

$$SEM_x = 6,0331$$

$$SEM_x = 1,08$$

### b. Hasil *Post-test*

$$SEM_x = SDN-1$$

$$SEM_x = 4,0632-1$$

$$SEM_x = 4,0631$$

$$SEM_x = 0,73$$

Dari data diatas maka diperoleh Standar Error kedua hasil, yaitu :

$$SE_{M1-M2} = SEM1+SEM2$$

$$SE_{M1-M2} = 1,082+0,732$$

$$SE_{M1-M2} = 1,16+0,53$$

$$SE_{M1-M2} = 1,69$$

$$SE_{M1-M2} = 1,3$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji "t" menggunakan rumus :

$$t_0 = M2-M1SEM1-M2$$

$$t_0 = 38,15-79,431,3$$

$$t_0 = 41,281,3$$

$$t_0 = 31,75$$

Keterangan :

$t_0$  : Nilai t Observasi

$M_1$  : Mean hasil pre-test

$M_2$  : Mean hasil post-test

$SE_{M1-M2}$  : Standar eror perbedaan kedua kelompok

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas maka diperoleh yaitu 31,75 selanjutnya dibandingkan menggunakan tingkat signifikan 5% diperoleh tingkat nilai terkecil 5% = 1,69. Maka bisa disimpulkan bahwa  $t_0$  diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $31,75 > 1,69$ . Hal itu berarti hipotesis penelitian atau  $H_a$  diterima, yaitu masih ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan.

Sebagaimana sudah dikemukakan sebelumnya bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur sebelum memakai model *Auditory Intellectually Repetition* (*pre-test*) tergolong dalam kategori kurang yaitu 38,15, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur setelah memakai model *Auditory Intellectually Repetition* (*post-test*) tergolong dalam kategori baik yaitu 79,43. Hasil tersebut menerangkan bahwa rata-rata nilai *post-test* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan *pre-test*. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperlukan untuk

menaikkan hasil siswa dalam kemampuan menulis teks prosedur dan mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebanyak 31,75 dan  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  menggunakan dk-30 yaitu 1,69. Hal itu berarti nilai  $t_{hitung}$   $31,75 > 1,69$  dan hipotesis penelitian atau  $H_a$  diterima. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 16 Medan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap kemampuan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan sebelum menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* termasuk dalam kategori belum cukup dan masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* adalah 38,15.
2. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan sesudah menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* termasuk dalam kategori sangat baik, hal tersebut karena nilai rata-rata menulis teks prosedur siswa yaitu 79,43.

Penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan. Pengaruh positif itu ditunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*pre-test*) dan setelah menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (*post-test*). Identifikasi kecenderungan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, dimana berdasarkan uji t diperoleh  $T_{hitung}$  sebanyak 31,75 dan  $T_{tabel}$  menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  menggunakan dk-30 yaitu 1,69. Hal itu berarti nilai  $T_{hitung}$   $31,75 > 1,69$  dan hipotesis penelitian atau  $H_a$ . Diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2010:212). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009a. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009b. *Psikologi Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman (2014:34). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagraf Indo Persada.
- Devia Aldona, Ria Ariesta, Padi Utomo (2022) Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Rejang Lebong, *Jurnal Ilmiah Korpus Vol, 6 No.3,2022., ISSN (2614-6614), DOI : <https://doi.org/10.33369/jik.v6i3.27095>*
- Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum. (2010) *Kalimat Baku untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. ISBN 978-979-1317-70-2.
- Erita. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMK Nusatama Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 6(1), 72–86.
- Eriyanto (2011 : 9) *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Erman Suherman dlm Shoimin (2018:29-30)
- Hairuddin, dkk (2007:3.27). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hardani (2020:319) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka

- Ilmu.
- Harsiati d.k.k (2017:88)
- Huda (2014) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- In Arnesih (2021) Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 1 Blanakan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang, Volume 04 No.01, Maret 2021, E-ISSN 2615-4803.
- Irfa Apriliani (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually, Repetition terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kleas IV Pada Teks Cerita Fabel MI Plus Fatahillah Tanggerang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Skripsi.
- Joharis & Betaria (2018:275)
- Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013 : 172) Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: Rosda.
- Kemendikbud (2017) Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih (2014:67). Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lunuwih, S., & Sukwati, N.O.E (2014). Efektifitas model pembelajaran auditory intellectually repetition (AIR) terhadap pemahaman siswa pada konsep energi dalam. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 10 (2) 158-162.
- M, Sunita. 2014. TPS (Think-Pair-Share): Strategi Pembelajaran Aktif untuk Mengajarkan Teori Mata Kuliah Komputasi. Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan dan Teknologi 5(4): 62.
- Mastang & Muslimin (2020) Penggunaan Kata dalam Kalimat Bahasa Indonesia Suatu Tinjauan Makna dan Kebakuan. Politeknik Negeri Ujung Pandang. 978- 602-60766-9-4.
- Mulyana, (2005 : 9) Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana. Yogyakarta: TIARA WACANA.
- Munira & Hardian (2016)
- Nurgiyantoro (2016:123). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni (2014:87)
- Purwanto (2009:102)
- Putri Cindy Tessolanika Sinaga (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purba. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. Skripsi.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin & Berdiati (2014, hlm.48) Pembelajaran Efektif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sani (2013 : 89) Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semi (2017:42)
- Shoimin (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Slavin & Robert.E. (2015). Cooperative Learning. Bandung: Penerbit Nusa Media.[https://serupa.id/modelpembelajaranstad/https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11980/3/T1\\_292010071\\_BAB%20II.pdf](https://serupa.id/modelpembelajaranstad/https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11980/3/T1_292010071_BAB%20II.pdf)
- Sumaji Suryabrata (2008:52)
- Sumarni, Sugiarto, & Sunarmi (2016) Implemetasi Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kmampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok. Unnes Journal of Mthemaics Education, 5(2),109–117.
- Suyanto dan Jihad (2013 : 134) Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Erlangga Group
- Suyati (2019) Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Rambutan Banyuasin. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 9 No. 1, Tahun 2019.

- Tarigan dlm Munirah (2015:1).
- Tarigan, H. G. (2008 : 1). Menulis sebagai keterampilan berbahasa. Bandung : Angkasa Bandung.
- Trianto (dalam Gunarto, 2013 : 15) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif. Jakarta: Kharisma Putra.
- Trianto. (2007). Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Widyastuti Y, Ni WS & Rini K. (2014). Pengaruh model auditory intellectually repetition berbantuan tape recorder terhadap ketrampilan berbicara. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2(1):110-113.
- Yenny Martini Tanjung (2018). Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) dalam Meningkatkan kemampuan Kognitif Siswa SMK Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Skripsi.
- Zainurahman (2011). Menulis Dari Teori Hingga Praktik. Bandung: Alfabeta.